

SKRIPSI

PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA, UMUR, DAN PENDIDIKAN TERHADAP JUMLAH DAN KUALITAS KONSUMSI BERAS RUMAH TANGGA DI KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN

THE EFFECT OF INCOME, NUMBER OF HOUSEHOLD MEMBERS, AGE, AND EDUCATION ON THE AMOUNT AND QUALITY OF HOUSEHOLD RICE CONSUMPTION IN SEMBAWA SUB DISTRICT BANYUASIN DISTRICT



**Leni Armanah
05011381722143**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

LENI ARMANAH. The Effect of Income, Number of Household Members, Age, and Education on the Amount and Quality of Household Rice Consumption in Sembawa Sub District Banyuasin District (Supervised by **ANDY MULYANA** and **YULIUS**).

The objectives of this research are: (1) Analyze the proportion of total household consumption expenditure in total income in Sembawa Sub District Banyuasin District, (2) Analyze the proportion of rice consumption expenditure in the total expenditure in Sembawa Sub District Banyuasin District, (3) Analyzing the effect of income, number of household members, age, and education on the amount and quality of household rice consumption stairs in Sembawa Sub District Banyuasin District. The research method used in this study is the survey method and data collection using the interview method with the help of a questionnaire. The study was conducted in February 2021 with a total of 45 households from high, medium, and low income groups. Data processing using multiple linear regression equation analysis and logistic regression with the help of SPSS application. The results showed that the proportion of household consumption expenditure in high income group was 29,63%, the medium income group was 58,51%, the low income group was 107,46%, and proportion of household consumption expenditure decreases significantly with increase in the level of total household income. The proportion of household rice consumption expenditure in the high income group was 22,31%, the medium income group was 28,35%, and the low income group was 42,99%. Then the results of multiple linear regression analysis and logistic regression showed that income and age had a negative effect on the amount of rice consumption but the number of household members had a positive effect on the amount of rice consumption and education had not effect on the level of rice consumption. Income has a positive effect on the quality of rice consumption but the number of household members, age, and education do not effect the quality of rice consumption. The interpretation results show that high income household have the opportunity to consume premium quality rice by 0,86% and have the opportunity to consume medium quality rice by 0,14%.

Keywords: quantity, rice consumption, quality, income

RINGKASAN

LENI ARMANAH. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Umur, dan Pendidikan Terhadap Jumlah dan Kualitas Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **YULIUS**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menganalisis proporsi total pengeluaran konsumsi rumah tangga dalam pendapatan totalnya di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, (2) Menganalisis proporsi pengeluaran konsumsi beras dalam total pengeluarannya di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, dan (3) Menganalisis pengaruh pendapatan, jumlah anggota rumah tangga, umur, dan pendidikan terhadap jumlah dan kualitas konsumsi beras rumah tangga di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survey dan pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan bantuan kuesioner. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2021 dengan jumlah responden sebanyak 45 rumah tangga dari golongan pendapatan tinggi, sedang, dan rendah. Pengolahan data menggunakan analisis persamaan regresi linear berganda dan regresi logistik dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan proporsi pengeluaran konsumsi rumah tangga pada golongan pendapatan tinggi sebesar 29,63%, golongan pendapatan sedang sebesar 58,51%, golongan pendapatan rendah sebesar 107,46%, dan proporsi pengeluaran konsumsi rumah tangga berkurang signifikan dengan bertambahnya tingkat pendapatan total rumah tangga. Proporsi pengeluaran konsumsi beras rumah tangga pada golongan pendapatan tinggi sebesar 22,31%, golongan pendapatan sedang sebesar 28,35%, dan golongan pendapatan rendah sebesar 42,99%. Kemudian hasil analisis regresi linear berganda dan regresi logistik menunjukkan pendapatan dan umur berpengaruh negatif terhadap jumlah konsumsi beras tetapi jumlah anggota rumah tangga berpengaruh positif terhadap jumlah konsumsi beras serta pendidikan tidak berpengaruh terhadap jumlah konsumsi beras. Pendapatan berpengaruh positif terhadap kualitas konsumsi beras tetapi jumlah anggota rumah tangga, umur, dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas konsumsi beras. Hasil interpretasi menunjukkan bahwa rumah tangga berpendapatan tinggi berpeluang mengonsumsi kualitas beras premium sebesar 0,86% dan berpeluang mengonsumsi kualitas beras medium sebesar 0,14%.

Kata kunci: jumlah, konsumsi beras, kualitas, pendapatan

SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH ANGGOTA RUMAH
TANGGA, UMUR, DAN PENDIDIKAN TERHADAP JUMLAH
DAN KUALITAS KONSUMSI BERAS RUMAH TANGGA DI
KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Leni Armanah
05011381722143**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA, UMUR, DAN PENDIDIKAN TERHADAP JUMLAH DAN KUALITAS KONSUMSI BERAS RUMAH TANGGA DI KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

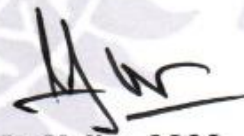
Leni Armanah
05011381722143

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP.196012021986031003

Indralaya, Oktober 2021
Pembimbing II



Ir. Yulius, M.M.
NIP.195907051987101001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Umur, dan Pendidikan Terhadap Jumlah dan Kualitas Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin” oleh Leni Armanah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 September 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. NIP 196012021986031003 | Ketua | (.....) |
| 2. Ir. Yulius, M.M. NIP 195907051987101001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si. NIP 197006171995122001 | Anggota | (.....) |

Indralaya, Oktober 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Leni Armanah

NIM : 05011381722143

Judul : Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Umur, dan Pendidikan Terhadap Jumlah dan Kualitas Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Oktober 2021



[Leni Armanah]

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Leni Armanah. Tempat tanggal lahir di Banyuasin, Sumatera Selatan, 10 Agustus 1998. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Anak dari pasangan bapak Sahudi dan ibu Cati.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2011 di SDN 19 Banyuasin II, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 3 Banyuasin II dan tamat pada tahun 2014, serta pada tahun 2017 penulis menyelesaikan sekolah menengah atas di SMAN 2 Banyuasin II. Sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Sriwijaya.

Pada tahun 2017/2018 penulis tergabung dalam organisasi Lembaga Dakwah Fakultas (LDF) BWPI Fakultas Pertanian sebagai anggota. Pada periode kepengurusan 2018/2019 penulis bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota divisi Kerohanian dan pada tahun yang sama penulis bergabung dalam Lembaga Dakwah Fakultas (LDF) BWPI Fakultas Pertanian sebagai Wakil Divisi Kerohanian.

KATA PENGANTAR

Segala kekuasaan hanyalah milik-Nya. Tidak ada yang lebih menguasai sesuatu apapun di muka bumi selain Allah subhanahu wa ta'ala. Dia lah yang Maha melihat, Maha mendengarkan dan Maha sempurna atas segalanya. Puji dan syukur hanya tercurahkan kepada-Nya dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah sallallahu 'alayhi wassalam sebagai utusanNya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nyalah yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul dari penelitian skripsi ini ialah “Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Umur, dan Pendidikan Terhadap Jumlah dan Kualitas Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin”. Skripsi ini dibuat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat iman, Islam dan ihsan serta kesehatan kepada penulis sampai saat ini.
2. Kedua orang tua tercinta, terima kasih karena telah mendidik dengan baik, terima kasih untuk doa, cinta, kasih dan sayang serta semangat yang selalu kalian berikan dengan tulus. Kepada kakak, mbak, dan keponakan, terima kasih yang selalu memberikan semangat.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi pertama yang memberikan banyak arahan, motivasi, ide dan semangat, serta mengarahkan penulis dari awal menyusun proposal skripsi sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang selalu memberikan arahan, bimbingan, nasehat dan banyak masukan kepada penulis dan mengarahkan penulis dari mulai penyusunan proposal skripsi sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama kuliah.
6. Staf tata usaha Program Studi Agribisnis Mbak Siska, Mbak Dian, Mbak Serli, Kak Bayu, Kak Ikhsan dan Kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
7. Sahabat tercinta Livia, Chindy, Eka, Yuni, Pipit, dan Zetira yang sudah banyak membantu, menemani dan memberi nasehat serta semangat agar penulis bisa menyelesaikan skripsi. Terimakasih banyak dan semangat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.
8. Sahabat tersayang Mbak Annisa, Mbak Rani, Mbak Ayu, Mbak Alensa, Adek Riska, serta seluruh sahabat Rumah Tahfidz Al-Wafiy yang selalu memberikan nasehat, dukungan, dan doa.
9. Teman-teman Agribisnis 2017 penulis ucapkan banyak terimakasih telah memberi semangat dan dukungan, mohon maaf apabila namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunannya masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin yaa robbal ‘alamiin.

Indralaya, Oktober 2021

Leni Armanah

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian | 6 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN | 7 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 7 |
| 2.1.1. Konsepsi Pangan Beras | 7 |
| 2.1.2. Konsepsi Permintaan | 8 |
| 2.1.3. Konsepsi Pengeluaran/Konsumsi | 9 |
| 2.1.4. Konsepsi Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Umur, dan Pendidikan Terhadap Jumlah dan Kualitas Konsumsi Beras Rumah Tangga | 13 |
| 2.1.4.1. Pendapatan | 13 |
| 2.1.4.2. Jumlah Anggota Rumah Tangga | 14 |
| 2.1.4.3. Umur | 14 |
| 2.1.4.4. Pendidikan | 15 |
| 2.2. Model Pendekatan | 16 |
| 2.3. Hipotesis | 17 |
| 2.4. Batasan Operasional | 18 |
| BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN | 21 |
| 3.1. Tempat dan Waktu | 21 |
| 3.2. Metode Penelitian | 21 |

| | Halaman |
|--|-----------|
| 3.3. Metode Penarikan Contoh | 21 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 23 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 23 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 31 |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian | 31 |
| 4.1.1. Letak dan Batas Administrasi Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin | 31 |
| 4.1.2. Keadaan Topografi dan Iklim Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin | 32 |
| 4.1.3. Demografi Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin | 33 |
| 4.1.4. Keadaan Umum Desa Lalang Sembawa, Desa Pulau Harapan dan Desa Limau | 33 |
| 4.1.4.1. Desa Lalang Sembawa | 33 |
| 4.1.4.2. Jumlah Penduduk di Desa Lalang Sembawa | 33 |
| 4.1.4.3. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Lalang Sembawa | 34 |
| 4.1.4.4. Desa Pulau Harapan | 35 |
| 4.1.4.5. Jumlah Penduduk di Desa Pulau Harapan | 35 |
| 4.1.4.6. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Pulau Harapan | 36 |
| 4.1.4.7. Desa Limau | 37 |
| 4.1.4.8. Jumlah Penduduk di Desa Limau | 37 |
| 4.1.4.9. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Limau | 38 |
| 4.2. Karakteristik Responden pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga yang Berbeda di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin | 39 |
| 4.2.1. Desa Tempat Tinggal Responden | 39 |
| 4.2.2. Pendidikan Responden | 39 |
| 4.2.3. Umur Responden | 40 |
| 4.2.4. Jenis Pekerjaan Responden | 41 |
| 4.2.5. Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden | 42 |

| | |
|---|----|
| 4.3. Pendapatan Total Rumah Tangga di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin | 43 |
| 4.4. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin | 45 |
| 4.4.1. Proporsi Total Pengeluaran Konsumsi Konsumsi Rumah Tangga dalam Pendapatan Totalnya di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin | 60 |
| 4.5. Pengeluaran Konsumsi Beras dan Non Beras Rumah Tangga di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin | 62 |
| 4.5.1. Proporsi Pengeluaran Konsumsi Beras Rumah Tangga dalam Total Pengeluaran Konsumsinya di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin | 66 |
| 4.6. Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Umur, dan Pendidikan Terhadap Jumlah Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin | 68 |
| 4.6.1. Pengujian Asumsi Klasik | 68 |
| 4.6.1.1. Uji Normalitas | 68 |
| 4.6.1.2. Uji Multikolinearitas | 69 |
| 4.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas | 70 |
| 4.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda | 71 |
| 4.6.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 71 |
| 4.6.2.2. Uji Simultan (F) | 72 |
| 4.6.2.3. Uji Parsial (t) | 73 |
| 4.6.2.3.1. Pendapatan | 73 |
| 4.6.2.3.2. Jumlah Anggota Rumah Tangga | 74 |
| 4.6.2.3.3. Umur | 74 |
| 4.6.2.3.4. Pendidikan | 75 |
| 4.7. Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Umur, dan Pendidikan Terhadap Kualitas Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin | 75 |
| 4.7.1. Syarat Goodness of Fit Regresi Logistik | 75 |

| | Halaman |
|---|-----------|
| 4.7.2. Analisis Model Regresi Logistik | 76 |
| 4.7.2.1. Pendapatan | 77 |
| 4.7.2.2. Jumlah Anggota Rumah Tangga | 78 |
| 4.7.2.3. Umur | 78 |
| 4.7.2.4. Pendidikan | 79 |
| 4.7.3. Peluang (Probabilitas) | 79 |
| 4.8. Rekapitulasi Hasil Penelitian Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Umur, dan Pendidikan Terhadap Terhadap Jumlah dan Kualitas Konsumsi Beras Rumah Tangga | 79 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 82 |
| 5.1. Kesimpulan | 82 |
| 5.2. Saran | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | 84 |
| LAMPIRAN | 87 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1. Produksi Beras dan Konsumsi Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 | 3 |
| Tabel 1.2. Produksi Beras dan Konsumsi Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2020 | 4 |
| Tabel 3.1. Penentuan Jumlah Sampel | 22 |
| Tabel 4.1. Luas Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Berdasarkan Desa | 32 |
| Tabel 4.2. Jumlah Penduduk di Desa Lalang Sembawa Berdasarkan Jenis Kelamin | 34 |
| Tabel 4.3. Jumlah Penduduk di Desa Lalang Sembawa Berdasarkan Pekerjaan | 34 |
| Tabel 4.4. Jumlah Penduduk di Desa Pulau Harapan Berdasarkan Jenis Kelamin | 35 |
| Tabel 4.5. Jumlah Penduduk di Desa Pulau Harapan Berdasarkan Pekerjaan | 36 |
| Tabel 4.6. Jumlah Penduduk di Desa Limau Berdasarkan Jenis Kelamin | 37 |
| Tabel 4.7. Jumlah Penduduk di Desa Limau Berdasarkan Pekerjaan | 38 |
| Tabel 4.8. Responden pada Golongan Pendapatan yang Berbeda Berdasarkan Desa Tempat Tinggal | 39 |
| Tabel 4.9. Responden pada Golongan Pendapatan yang Berbeda Berdasarkan Pendidikan | 40 |
| Tabel 4.10. Responden pada Golongan Pendapatan yang Berbeda Berdasarkan Umur | 41 |
| Tabel 4.11. Responden pada Golongan Pendapatan yang Berbeda Berdasarkan Pekerjaan Kepala Rumah Tangga | 42 |
| Tabel 4.12. Responden pada Golongan Pendapatan yang Berbeda Berdasarkan Jumlah Anggota Rumah Tangga | 43 |
| Tabel 4.13. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan yang Berbeda | 44 |
| Tabel 4.14. Rata-rata Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Per Bulan pada Golongan Pendapatan Tinggi | 45 |

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.15. Rata-rata Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Per Bulan pada Golongan Pendapatan Sedang | 48 |
| Tabel 4.16. Rata-rata Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Per Bulan pada Golongan Pendapatan Rendah | 51 |
| Tabel 4.17. Rata-rata Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga Per Bulan pada Golongan Pendapatan Tinggi | 54 |
| Tabel 4.18. Rata-rata Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga Per Bulan pada Golongan Pendapatan Sedang | 56 |
| Tabel 4.19. Rata-rata Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga Per Bulan pada Golongan Pendapatan Rendah | 58 |
| Tabel 4.20. Proporsi Total Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dalam Pendapatan Totalnya di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin | 61 |
| Tabel 4.21. Rata-rata Pengeluaran Beras dan Non Beras Rumah Tangga Per Bulan pada Golongan Pendapatan Tinggi | 63 |
| Tabel 4.22. Rata-rata Pengeluaran Beras dan Non Beras Rumah Tangga Per Bulan pada Golongan Pendapatan Sedang | 64 |
| Tabel 4.23. Rata-rata Pengeluaran Beras dan Non Beras Rumah Tangga Per Bulan pada Golongan Pendapatan Rendah | 65 |
| Tabel 4.24. Proporsi Pengeluaran Konsumsi Beras Rumah Tangga dalam Total Pengeluaran Konsumsinya di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin | 66 |
| Tabel 4.25. Hasil Uji Multikolinearitas | 69 |
| Tabel 4.26. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 71 |
| Tabel 4.27. Hasil Uji Simultan (F) | 72 |
| Tabel 4.28. Hasil Parsial (t) | 73 |
| Tabel 4.29. Hasil Regresi Logistik Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Umur, dan Pendidikan Terhadap Kualitas Konsumsi Beras | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Fungsi Konsumsi Menurut Hipotesis Pendapatan Mutlak oleh Keynes..... | 11 |
| Gambar 2.2. Model Pendekatan secara Diagramatik | 16 |
| Gambar 4.1. Uji Normalitas | 69 |
| Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas | 70 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin . | 88 |
| Lampiran 2. Identitas Responden Berdasarkan Golongan Pendapatan Rumah Tangga yang Berbeda | 89 |
| Lampiran 3. Total Pendapatan Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Tinggi | 91 |
| Lampiran 4. Total Pendapatan Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Sedang | 92 |
| Lampiran 5. Total Pendapatan Rumah Tangga pada Golongan Pendapatan Rendah..... | 93 |
| Lampiran 6. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Pendapatan Tinggi | 94 |
| Lampiran 7. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Pendapatan Sedang | 96 |
| Lampiran 8. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Pendapatan Rendah | 98 |
| Lampiran 9. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Pendapatan Tinggi | 100 |
| Lampiran 10. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Pendapatan Sedang | 102 |
| Lampiran 11. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Pendapatan Rendah | 104 |
| Lampiran 12. Jumlah Konsumsi Beras Rumah Tangga Pendapatan Tinggi | 106 |
| Lampiran 13. Jumlah Konsumsi Beras Rumah Tangga Pendapatan Sedang | 107 |
| Lampiran 14. Jumlah Konsumsi Beras Rumah Tangga Pendapatan Rendah | 108 |
| Lampiran 15. Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 109 |
| Lampiran 16. Hasil Uji Regresi Logistik | 110 |
| Lampiran 17. Wawancara Bersama Responden | 111 |
| Lampiran 18. Kualitas Beras yang di Konsumsi Responden | 112 |

BIODATA

Nama/NIM : Leni Armanah/05011381722143
Tempat/tanggal lahir : Banyuasin/10 Agustus 1998
Tanggal Lulus : 6 Desember 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Umur, dan Pendidikan Terhadap Jumlah dan Kualitas Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
2. Ir. Yulius, M.M.
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.

Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Umur, dan Pendidikan Terhadap Jumlah dan Kualitas Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin

The Effect of Income, Number of Household Members, Age, and Education on the Amount and Quality of Household Rice Consumption in Sembawa Sub District Banyuasin District

Leni Armanah¹,

Andy Mulyana², Yulius³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km. 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

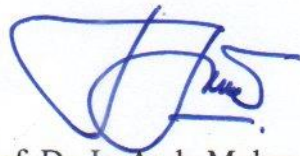
Rice consumption is one of the staple food consumptions that has an important position besides corn, sago, and sweet potatoes. Rice also contains 360 Kcal, 6,6 grams of protein, 0,58 grams fat, and 79,34 grams of carbohydrates which can improve nutrition. The objectives of this research are: (1) Analyze the proportion of total household consumption expenditure in total income in Sembawa Sub District Banyuasin District, (2) Analyze the proportion of rice consumption expenditure in the total expenditure in Sembawa Sub District Banyuasin District, (3) Analyzing the effect of income, number of household members, age, and education on the amount and quality of household rice consumption stairs in Sembawa Sub District Banyuasin District. The research method used in this study is the survey method and data collection using the interview method with the help of a questionnaire. The study was conducted in February 2021 with a total of 45 households from high, medium, and low income groups. Data processing using multiple linear regression equation analysis and logistic regression with the help of SPSS application. The results showed that the

proportion of household consumption expenditure in high income group was 29,63%, the medium income group was 58,51%, the low income group was 107,46%, and proportion of household consumption expenditure decreases significantly with increase in the level of total household income. The proportion of household rice consumption expenditure in the high income group was 22,31%, the medium income group was 28,35%, and the low income group was 42,99%. Then the results of multiple linear regression analysis and logistic regression showed that income and age had a negative effect on the amount of rice consumption but the number of household members had a positive effect on the amount of rice consumption and education had not effect on the level of rice consumption. Income has a positive effect on the quality of rice consumption but the number of household members, age, and education do not effect the quality of rice consumption. The interpretation results show that high income household have the opportunity to consume premium quality rice by 0,86% and have the opportunity to consume medium quality rice by 0,14%.

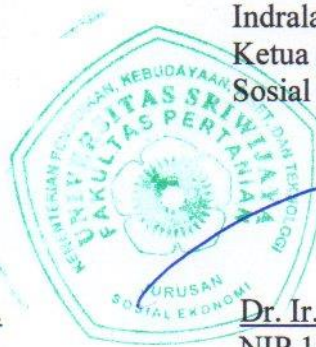
Keywords: quantity, rice consumption, quality, income

Indralaya, November 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I,

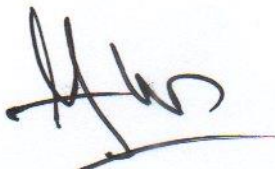


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Pembimbing II,



Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan yang mendasar, sehingga kebutuhan akan pangan bagi masyarakat harus selalu terpenuhi. Manusia dengan segala kemampuannya selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhannya dengan berbagai cara yang dilakukan. Pangan merupakan komoditas penting yang harus dipenuhi oleh pemerintah dan masyarakat secara bersama-sama seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan. Dalam UU tersebut dinyatakan bahwa pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia. Negara juga berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi pangan yang cukup terhadap rakyatnya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Namun, karena Indonesia memiliki sumber daya dan sumber pangan yang beragam, bangsa Indonesia harus mampu memenuhi kebutuhan pangannya secara sendiri (Dewan Ketahanan Pangan, 2015).

Menurut Suryana dalam Silalahi (2013), pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari tanaman, ternak, dan ikan yang memenuhi atas karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral serta turunannya yang bermanfaat bagi kesehatan. Pangan dikenal sebagai bahan makanan pokok yang jika dikonsumsi secara teratur oleh suatu kelompok penduduk dalam jumlah yang besar dapat memberikan energi bagi suatu kelompok penduduk tersebut.

Konsumsi bahan pangan pokok yang memiliki posisi paling penting adalah beras. Beras merupakan salah satu bahan pangan pokok yang dikonsumsi 95% penduduk Indonesia selain jagung, sagu, dan ubi jalar (Rohman, 2017). Bahkan banyak orang mengatakan bahwa mereka belum makan jika belum mengonsumsi beras/nasi (Kemendag, 2013). Beras juga mengandung nilai gizi yang lebih baik dibandingkan dengan makanan pokok lainnya. Setiap 100 gr beras giling mengandung energi 360 Kkal energi, 6,6 gr protein, 0,58 gr lemak, dan 79,34 gr karbohidrat (Suliantini *et al.*, 2011). Hal ini bisa dibandingkan dengan makanan lainnya seperti jagung yang mengandung 307 Kkal energi dan 7,90 gr protein

ataupun singkong yang mengandung 146 Kkal energi dan 1,20 gr protein. Oleh karena itu, komoditas beras dapat digunakan untuk memperbaiki gizi masyarakat yang umumnya masih kekurangan energi dan protein (Amang dalam Wiwin, 2010).

Beras menjadi makanan pokok utama dan cenderung tunggal di berbagai daerah di Indonesia termasuk daerah yang sebelumnya mengonsumsi bahan pangan pokok bukan beras kini berpindah mengonsumsi bahan pangan beras. Menurut Purwono dan Purwaningsih (2013), dari total energi yang dikonsumsi masyarakat Indonesia, hampir 60% dicukupi oleh beras. Hal tersebut membuktikan bahwa kebutuhan beras masyarakat Indonesia sangat besar. Konsumsi beras di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Hal ini berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS, rata-rata tingkat konsumsi beras secara nasional yaitu 114,60 kg/kapita/tahun (Kementan, 2018). Ketergantungan masyarakat Indonesia yang sangat tinggi terhadap beras maka akan menjadi masalah jika ketersediaan beras tidak tercukupi.

Produksi beras dari tahun ke tahun juga mengalami peningkatan. Dari Badan Pusat Statistik jumlah produksi beras selalu mengalami peningkatan yaitu sebesar kurang lebih 10 ton beras. Namun, walaupun jumlah beras selalu mengalami peningkatan bukan berarti dapat mencukupi kebutuhan beras dalam negeri. Hal ini disebabkan karena jumlah penduduk Indonesia yang selalu mengalami peningkatan sehingga kenaikan jumlah produksi beras tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Maka dengan demikian, pemerintah Indonesia harus mengimpor beras ratusan ton.

Berdasarkan wilayahnya, Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi lumbung pangan yang tidak terlepas dari potensi sumber daya lahan yang bervariasi, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak, dan lahan kering. Dengan demikian pemanfaatan potensi sumber daya lahan yang tersedia secara keseluruhan melalui upaya peningkatan pelayanan jaringan irigasi dan rawa, penggunaan agroinput, peningkatan kemampuan petani mengakses modal perbankan dan pengembangan penggunaan alat pertanian, sehingga provinsi Sumatera Selatan masuk dalam 5 besar provinsi penghasil beras Nasional

2019 dengan menghasilkan produksi padi sebesar 2,60 juta ton GKG atau setara 1,40 juta ton beras dengan luas panennya sebesar 539.316 ha (BPS, 2019).

Tabel 1.1. Produksi Beras dan Konsumsi Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020

| Kabupaten/Kota | Produksi Beras (ton) | Konsumsi Beras (ton) | Surplus-Defisit (ton) | Keterangan |
|---------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|------------|
| Ogan Komering Ulu | 9.350,00 | 42.127,30 | -32.777,30 | Defisit |
| Ogan Komering Ilir | 300.055,00 | 88.167,28 | 211.887,72 | Surplus |
| Muara Enim | 29.631,00 | 70.238,34 | -40.607,34 | Defisit |
| Lahat | 40.150,00 | 49.286,14 | -9.136,14 | Defisit |
| Musi Rawas | 70.803,00 | 41.206,72 | 29.596,28 | Surplus |
| Musi Banyuasin | 89.703,00 | 71.304,81 | 18.398,19 | Surplus |
| Banyuasin | 523.969,00 | 95.910,34 | 428.058,66 | Surplus |
| Ogan Komering Ulu Selatan | 22.000,00 | 46.869,22 | -24.869,22 | Defisit |
| Ogan Komering Ulu Timur | 361.990,00 | 74.473,15 | 287.516,85 | Surplus |
| Ogan Ilir | 46.888,00 | 47.736,52 | -848,52 | Defisit |
| Empat Lawang | 34.695,00 | 38.233,08 | -3.538,08 | Defisit |
| Pali | 8.904,00 | 22.335,54 | -13.431,54 | Defisit |
| Musi Rawas Utara | 7.384,00 | 21.643,47 | -14.259,47 | Defisit |
| Palembang | 8.172,00 | 191.249,99 | -183.077,99 | Defisit |
| Prabumulih | 0,08 | 22.140,26 | -22.140,18 | Defisit |
| Pagar Alam | 8.455,00 | 16.484,52 | -8.029,52 | Defisit |
| Lubuk Linggau | 4.875,00 | 26.835,42 | -21.960,42 | Defisit |
| Sumatera Selatan | 1.567.102,00 | 970.367,71 | 596.735,09 | Surplus |

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2021 (diolah).

Sebagai provinsi lumbung pangan, Sumatera Selatan memiliki potensi sumber daya lahan yang begitu banyak. Pada tahun 2020, Sumatera Selatan memiliki produksi beras sebesar 1.567.102,00 ton dengan kebutuhan konsumsi beras sebesar 970.367,71 ton sehingga Sumatera Selatan dapat dikatakan sebagai daerah yang memiliki surplus beras. Adapun produksi beras terbesar di Sumatera Selatan yaitu Kabupaten Banyuasin dengan produksi beras sebesar 523.969,00 ton dan konsumsi beras sebesar 95.910,34 ton. Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu daerah penghasil beras terbesar sehingga dapat berpengaruh terhadap produksi beras di Sumatera Selatan. Adapun produksi beras dan konsumsi beras menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Produksi Beras dan Konsumsi Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2020

| Kecamatan | Produksi Beras (ton) | Konsumsi Beras (ton) | Surplus-Defisit (ton) | Keterangan |
|---------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|------------|
| Rantau Bayur | 42.183,00 | 4.743,30 | 37.439,70 | Surplus |
| Betung | 19,00 | 6.274,58 | -6.255,58 | Defisit |
| Suak tapeh | 2.337,00 | 2.173,16 | 163,84 | Surplus |
| Pulau Rimau | 9.673,00 | 2.447,29 | 7.225,71 | Surplus |
| Tungkal Ilir | 8.789,00 | 3.301,86 | 5.487,14 | Surplus |
| Selat Penuguan | 36.680,00 | 2.598,44 | 34.081,56 | Surplus |
| Banyuasin III | 3.006,00 | 7.611,73 | -4.605,73 | Defisit |
| Sembawa | 1.728,00 | 3.700,09 | -1.972,09 | Defisit |
| Talang Kelapa | 2.573,00 | 17.301,84 | -14.728,84 | Defisit |
| Tanjung Lago | 40.915,00 | 4.636,71 | 36.278,29 | Surplus |
| Banyuasin I | 11.763,00 | 6.232,06 | 5.530,94 | Surplus |
| Air Kumbang | 6.894,00 | 2.988,30 | 3.905,70 | Surplus |
| Rambutan | 17.810,00 | 5.224,84 | 12.585,16 | Surplus |
| Muara Padang | 24.970,00 | 3.654,60 | 21.315,40 | Surplus |
| Muara Sugihan | 77.454,00 | 4.378,64 | 73.075,36 | Surplus |
| Makarti Jaya | 28.345,00 | 2.917,03 | 25.427,97 | Surplus |
| Air Saleh | 92.036,00 | 4.001,83 | 88.034,17 | Surplus |
| Banyuasin II | 17.536,00 | 3.353,99 | 14.182,01 | Surplus |
| Karang Agung Ilir | 30.555,00 | 1.307,13 | 29.247,87 | Surplus |
| Muara Telang | 113.129,00 | 4.306,79 | 108.822,21 | Surplus |
| Sumber Marga Telang | 27.424,00 | 2.756,13 | 24.667,87 | Surplus |
| Banyuasin | 595.818,00 | 95.910,34 | 449.907,66 | Surplus |

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Banyuasin, 2021 (diolah).

Kecamatan penghasil beras terbesar di Kabupaten Banyuasin adalah Kecamatan Muara Telang dengan produksi beras sebesar 113.129,00 ton dan konsumsi beras sebesar 4.306,79 ton, sehingga Kecamatan Muara Telang merupakan Kecamatan yang memiliki surplus beras. Sedangkan Kecamatan Sembawa merupakan daerah defisit beras keempat setelah Banyuasin III. Tingkat produksi beras di Kecamatan Sembawa pada Tahun 2020 sedikit hanya mencapai 1.728,00 ton dengan kebutuhan konsumsi beras sebesar 3.700,09 ton. Menurut Badan Pusat Statistik (2017), Kecamatan Sembawa hanya memiliki potensi areal sawah dengan luas 708 ha sehingga produksi beras di Kecamatan Sembawa tergolong rendah. Kecamatan Sembawa merupakan daerah yang bertumpu pada perkebunan sehingga wajar saja produksinya rendah dan tidak mencukupi kebutuhan konsumsi pangan beras masyarakat setempat (Dinas Ketahanan Pangan Banyuasin, 2020).

Tingkat konsumsi beras yang tinggi di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin terutama dipengaruhi oleh tingkat pendapatan rumah tangga. Sehingga tingkat pendapatan juga berpengaruh terhadap kualitas konsumsi beras. Dimana rumah tangga yang sebelum adanya penambahan pendapatan, beras yang dikonsumsi adalah beras dengan kualitas kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan, maka kualitas beras yang dikonsumsi menjadi lebih baik. Menurut Silalahi *et al.*, (2013), berbeda dengan jumlah konsumsi beras, rumah tangga dengan pendapatan tinggi akan mengonsumsi beras dengan jumlah yang sedikit, sedangkan rumah tangga dengan pendapatan rendah akan mengonsumsi beras dengan jumlah yang lebih banyak. Hal ini karena rumah tangga yang berpendapatan tinggi lebih mengutamakan kualitas dibandingkan kuantitas dan juga rumah tangga ini lebih memvariasikan makanan pokok beras. Sedangkan rumah tangga yang berpendapatan rendah lebih mengutamakan kuantitas dibandingkan kualitas, karena rumah tangga tersebut mementingkan anggota rumah tangganya tercukupi untuk makan makanan pokok beras terlebih dahulu. Selain itu, pendapatan atau sumber penghasilan masyarakat di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin pada pendapatan rendah mayoritas berasal dari pertanian dan buruh. Sehingga pendapatan berpengaruh terhadap jumlah konsumsi beras di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, dimana konsumsi beras lebih tinggi karena kebutuhan energi yang dikeluarkan cenderung lebih besar. Selain tingkat pendapatan faktor lain yang berpengaruh terhadap jumlah dan kualitas konsumsi beras yaitu jumlah anggota, umur, dan pendidikan (Sitanggang, 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Umur, dan Pendidikan Terhadap Jumlah dan Kualitas Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar proporsi total pengeluaran konsumsi rumah tangga dalam pendapatan totalnya di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar proporsi pengeluaran konsumsi beras rumah tangga dalam total pengeluaran konsumsinya di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan, jumlah anggota rumah tangga, umur, dan pendidikan terhadap jumlah dan kualitas konsumsi beras rumah tangga di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis proporsi total pengeluaran konsumsi rumah tangga dalam pendapatan totalnya di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis proporsi pengeluaran konsumsi beras rumah tangga dalam total pengeluaran konsumsinya di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis pengaruh pendapatan, jumlah anggota rumah tangga, umur, dan pendidikan terhadap jumlah dan kualitas konsumsi beras rumah tangga di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai pengaruh pendapatan, jumlah anggota rumah tangga, umur, dan pendidikan terhadap jumlah dan kualitas konsumsi beras rumah tangga di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi dan tambahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. 2011. Analisis Perilaku Konsumen Beras Organik di Kabupaten Jember. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. Vol 5. No. 3.
- Andaiyani. 2010. Pengertian Konsumsi menurut Para Ahli. (<http://id.shvoong.com>). Diakses Pada 23 November 2020. [Online].
- Asa, A. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras di Desa Babotin Maemina Kecamatan Botin Leobebe Kabupaten Malaka. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering Agrimor*. Vol. 3 No. 4. Hal 55-57.
- Badan Pusat Statistik. 2011. Survei Angkatan Kerja Nasional. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik. Diakses Pada 23 November 2020. [Online].
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2017. Sumatera Selatan dalam Angka 2017. <http://sumsel.bps.go.id>. Diakses Pada Tanggal 18 Juli 2021. [Online].
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2017. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Banyuasin 2017. Banyuasin: Badan Pusat Statistik. Diakses Pada 18 November 2020. [Online].
- Badan Pusat Statistik. 2021. Produksi Beras dan Konsumsi Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. Palembang: BPS Sumatera Selatan. Diakses Pada 15 Juli 2020. [Online].
- Baliwati, F.Y. 2010. Faktor-Faktor yang berpengaruh Terhadap Konsumsi Pangan Sumber Karbohidrat Di Perdesaan dan Perkotaan. *Jurnal Gizi dan Pangan* Vol. 6 NO. 3. Hal 200-207.
- Burhan. 2019. Metode Survei. Universitas Lampung. Lampung.
- Danil. M. 2013. Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di kantor Bupati Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*. Vol. 4. No. 7. Hal 33-41.
- Fitriani, T dan Partini, P. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Agribisnis Unisi*. Vol. 8. No. 2.
- Ghozali, Ali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. [Online]. [Diakses Pada 30 November 2020].

- Hakim, M., Mulyana, A., Yamin. M., dan Marwa, T. 2012. Analisis Konsumsi Pangan Pokok Beras pada Golongan Pendapatan yang Berbeda di Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis XIII Magister Manajemen Agribisnis Universitas Gajah Mada.
- Hariyati, Y. 2007. Ekonomi Mikro (Pendekatan Matematis dan Grafis). Jember: CSS.
- Hotmaria, S. 2014. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi di Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Tabularasa pps Unimed Vol. 11 No. 2. Diakses Pada 26 November 2020. [Online].
- Kementrian Pertanian Republik Indonesia. 2015. Modul Pemberdayaan dalam Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2015. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Kementrian Pertanian. 2018. Data Kementan Selaras dengan Data BPS. www.pertanian.go.id. Diakses Pada 23 November 2020. [Online].
- Khoirina, A. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi. (<http://anindyaditakhoirina.wordpress.com>). Diakses Pada 19 November 2020.
- Mamilianti, W dan Mahendra, M. 2018. Persepsi Konsumen dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Beras Premium. JASE (Journal Of Agricultural Socio-Economics). Vol 1 No. 1. Hal 1-12.
- Manurung, R. 2008. Pengantar Ilmu Ekonomi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Muhammad. 2004. Ekonomi Mikro dan Perspektif Islam. Yogyakarta. BPFY-Yogyakarta.
- Nazir. 2010. Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utra. Tesis USU. Medan.
- Nuryanti, S. 2005. Analisa Keseimbangan Sistem Penawaran dan Permintaan Beras di Indonesia. Jurnal Agro Ekonomi. Vol. 23 No. 1. Hal 71-81.
- Riyanto W, Ridwansyah M, Umiyati E., 2013. Permintaan Beras di Provinsi Jambi (Penerapan Partial Adjustment Model). Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah. Vol. 1 No. 1. Diakses Pada 23 November 2020. [Online].

- Rohman, A. 2017. Proyeksi Kebutuhan Konsumsi Pangan Beras di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Sustainable Agriculture*. Vol. 32 No. 1. Hal 29-34.
- Septia, S. M. N. 2013. Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya terhadap Pola Konsumsi PNS Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Skripsi Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Septiadi, D dan Joka, U. 2019. Analisis Respon dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Beras di Indonesia. *Jurnal Agrimor*. Vol. 4 No. 3 Hal 42-44.
- Silalahi, E. N. 2013. Tingkat Konsumsi dan Pola Konsumsi Beras Masyarakat Kota Medan. Skripsi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sitanggang, N.I., Suandi., dan Edison. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan Pangan Beras di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Skripsi Universitas Jambi. Jambi.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, R. 2011. Pengantar Teori Ekonomi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sukirno. S. 2011. Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga Bina Rajawali, Persada Jakarta.
- Sulartini NWS, Sadimantara GR, Wijayanto T, Muhidin. 2011. Pengujian Kadar Antosianin Padi Gogo Beras Merah Hasil Koleksi Plasma Nutfah Sulawesi Tenggara. *Jurnal Crop Agro*. Vol. 4 No. 2. Hal 43-48.
- Supriana, T. 2013. Ekonomi Makro. Medan. Usu Press.
- Tripathi, K.K., Govila. O.P., Warier, R., and Ahuja, V. 2011. *Biology of Oryza Sativa L. (Rice)*. India: Ministry of Environment and Forest Government of India.
- Walidain, S. M. 2016. Analisis Konsumsi Beras di Kabupaten Ponorogo Tahun 2001-2015. Skripsi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Wiwin, E. 2010. Analisis Pertanian Beras di Kabupaten Pati. Skripsi Universitas Sebelas Maret. Semarang.
- Zulkifli, Jokolelono. E, Lutfi. M. 2015. Analisis Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Kelurahan Boneoge Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala. *Jurnal Katalogis*. Vol. 3 No. 12. Hal. 34-44.